

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2013-2017 sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Keuangan Daerah (X1) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,025 ($0,000 < 0,025$), maka variabel Kemandirian Keuangan Daerah secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. Nilai t_{hitung} variabel Kemandirian

Keuangan Daerah adalah 7,677 dan t_{tabel} adalah 2,0219. Hal ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,677 > 2,0219$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial Kemandirian Keuangan Daerah (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,025 ($0,000 < 0,025$), maka variabel Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. Nilai t_{hitung} variabel Pertumbuhan Ekonomi adalah 5,261 dan t_{tabel} adalah 2,0219. Hal ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,261 > 2,0219$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial Pertumbuhan Ekonomi (X2)

berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten.

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Keuangan Daerah (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,025. Variabel tersebut dikatakan signifikan apabila memiliki nilai kurang dari 0,025 ($0,000 < 0,025$) . Nilai F_{hitung} dari variabel Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi adalah 42,599 dan F_{tabel} 3,25. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42,599 > 3,25$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan signifikan, artinya secara simultan variabel Kemandirian Keuangan Daerah (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (Y) di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeka Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2013-2017 dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Banten, lebih meningkatkan aktivitas ekonomi berbasis komoditi potensi daerah dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat dan dapat mengurangi ketimpangan serta lebih fokus pada pemerataan pendapatan pada daerah yang masih tertinggal.
2. Kepada pemerintah harus memberikan alokasi anggaran sektor publik (pendidikan dan kesehatan) yang langsung dapat dinikmati masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan indeks pendidikan dan kesehatan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih *uptodate*, baik, jelas, dan akurat.